

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah	11
1. 3 Tujuan Penelitian	13
1. 4 Manfaat Penelitian	14
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kebijakan Publik.....	15
2.2 Teori Konflik.....	16
2.3 Policy Conflict Framework	20
2.4 Teori Resistensi.....	27
2.5 Kerangka Konseptual	30
2.6 Batasan Konsep dan Istilah	32
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	36
3.3.1 Data primer.....	36
3.3.2 Data sekunder.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1 Wawancara.....	38
3.4.2 Pengamatan Lapangan	42
3.4.3 Analisis Dokumen.....	43
3.5 Teknik Analisis Data.....	44
3.6 Validasi Keabsahan Data	47

BAB IV

LAMALERA DAN KEBIJAKAN KONSERVASI LAUT SAWU.....	49
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
4.1.1 Geografi dan Demografi	49
4.1.2 Struktur Ekonomi.....	51
4.2. Tradisi leva nuang sebagai Identitas Budaya, Sistem Sosial dan Ketahanan Ekonomi Komunitas Lamalera	55
4.3. Dinamika Kebijakan Konservasi Laut Sawu	76
4.4. Kebijakan Konservasi Laut Sawu Sebagai Pemicu Konflik.....	79

BAB V

KONFLIK KEBIJAKAN KONSERVASI LAUT SAWU DI LAMALERA.....	82
5.1 Konteks dan Kronologi Konflik.....	82
5.1.1 Awal Mula Ketegangan, Ketidakepakatan dan Kecemasan Masyarakat	82
5.1.2 Intervensi Eksternal.....	81
5.1.3 Periode Ketegangan Terbuka - Protes dan Penolakan	87
5.1.4 Periode Konfrontasi - Demonstrasi dan Advokasi.....	92
5.1.5 Periode Negosiasi dan Konsesi	109
5.2 Konflik Nilai dan Konflik Kepentingan di Lamalera	115
5.3 Aktor – aktor dalam Konflik Konservasi di Lamalera.....	125
5.3.1 Masyarakat Adat Lamalera	125
5.3.2 Pemerintah Pusat.....	128
5.3.3 Pemerintah Daerah	130
5.3.4 LSM / NGO Konservasi.....	131
5.4 Penyebab Konflik.....	134
5.4.1 Perbedaan Nilai dan Kepentingan	135
5.4.2 Perbedaan Perspektif tentang Konservasi dan leva nuang.....	136
5.4.3 Pendekatan Kebijakan Top-Down	138
5.4.4 Kurangnya Partisipasi Masyarakat dan Komunikasi Dialogis.....	140
5.4.5 Dampak Ekonomi dan Sosial	141
5.5 Intensitas dan Eskalasi Konflik.....	143
5.5.1 Tahap Awal – Intensitas Rendah (2000 - 2005).....	144
5.5.2 Tahap Ketegangan Terbuka – Intensitas Sedang (2006).....	145
5.5.3 Tahap Konfrontasi – Intensitas Tinggi (2007 - 2009).....	146
5.5.4 Tahap Negosiasi dan Konsesi – Intensitas Menurun (2009).....	147
5.6 Umpan Balik dan Dampak konflik	149
5.6.1 Perubahan dalam Kebijakan.....	149
5.6.2 Dampak terhadap Masyarakat.....	150
5.6.3 Efek Jangka Panjang	156

5.7 Legitimasi Adat sebagai Alat Perlawanan Masyarakat Lamalera.....	157
5.7.1 Faktor Pemicu Resistensi	160
5.7.2 Bentuk-Bentuk Resistensi Simbolik dan Kolektif	165
5.8 Resolusi Konflik Menjembatani Konservasi dan Tradisi	170
5.8.1 Mediasi Awal dan Upaya Sosialisasi	170
5.8.2 Dialog dan Negosiasi Formal.....	171
5.8.3 Strategi Kompromi : Pengakuan Tradisi Leva Nuang	172
5.8.4 Keputusan Strategis: Penyesuaian Cakupan Kawasan Konservasi Laut Sawu	173
5.8.5 Dinamika Pasca Resolusi	174
BAB VI	
PENUTUP	178
6.1 Kesimpulan	178
6.2 Saran.....	185
DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN	192

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Alir PCF Weible & Heikkila (2017)	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Lamalera Menurut Usia dan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk di Lamalera Menurut Pekerjaan	52
Tabel 4. 3 Nama peledang, suku pemilik dan rumah besar	61
Tabel 5. 1 Tahapan Resolusi Konflik antara Masyarakat Lamalera dan Pemerintah	175